

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Menurut Poerbakawatja dan Harahap (1981) di dalam Syah (2017:11) “ Pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya”. Pendidikan dapat memengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan dan ketakwaan manusia.

Tujuan pendidikan bersifat abstrak karena memuat nilai-nilai yang sifatnya abstrak. Tujuan demikian bersifat umum, ideal, dan kandungannya sangat luas sehingga sangat sulit untuk dilaksanakan di dalam praktik. Sedangkan pendidikan harus berupa tindakan yang ditujukan kepada peserta didik dalam kondisi tertentu, tempat tertentu, dan waktu tertentu dengan menggunakan alat tertentu. Dengan kata lain, tujuan umum perlu dirinci sehingga menjadi tujuan yang lebih khusus dan terbatas agar mudah direalisasikan di dalam praktik. Dalam proses belajar guru harus melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar dan siswa akan merasakan segala aktivitas dalam belajar menjadi pengalaman yang bermakna, belajar akan membawa perubahan yaitu perubahan sebagai hasil proses belajar, yang dapat ditunjukkan berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pendengaran, kecakapan, kebiasaan, serta aspek-aspek lain yang ada pada diri manusia yang sedang belajar.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu cabang ilmu sains yang mempelajari fenomena alam melalui dan menganalisis bukti-bukti empiris sehingga mampu menjabarkan, memprediksi, dan memahami fenomena alam tersebut. Menurut Conant (1997:14) dalam Samatowa (2016:1) mendefinisikan sains sebagai “Suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan yang tumbuh sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasikan”. Hal ini akan

membantu siswa mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berpikir ilmiah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran IPA masih tergolong rendah. Adapun yang menjadi faktor tidak tuntasnya pembelajaran IPA pada pokok bahasan Jenis-jenis Gaya adalah dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran yang dilaksanakan guru saat mengajar belum efektif, proses pembelajaran IPA belum berjalan dengan baik, pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi dan berpusat kepada guru saja sedangkan siswa bersifat pasif.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu diiringi peningkatan proses dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran. Pemilihan suatu metode pembelajaran sangat perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan, agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang sedang dipelajari.

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, dalam proses pembelajaran guru diharapkan memiliki cara atau metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan seperti pada mata pelajaran IPA, agar dalam proses pembelajaran siswa dapat aktif dan kreatif selama proses pembelajaran.

Hasil observasi peneliti melihat bahwa, di SD Negeri 040446 Kabanjahe khususnya kelas IV ditemukan bahwa : (1) siswa tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran IPA; (2) siswa pasif, siswa cenderung tidak mau bertanya meskipun belum memahami materi pelajaran IPA; (3) siswa bosan dan tidak tertarik pada pembelajaran IPA, siswa cenderung tidak memperhatikan guru dalam proses pembelajaran; (4) kegiatan pembelajaran belum menggunakan metode yang bervariasi.

Berdasarkan hasil informasi dan daftar nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas IV oleh Ibu Keriahen Br Tarigan bahwa nilai hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 040446 Kabanjahe Tahun

Pelajaran 2019/2020 belum maksimal. Data nilai hasil ujian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1 Data Nilai Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040446**

KKM	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai rata-rata siswa
70	33	8 (24,25%)	25 (75,75%)	61

(Sumber data : Guru Kelas IV SD Negeri 040446 Kabanjahe)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SD Negeri 040446 Kabanjahe nilai rata-rata siswa hanya mencapai 61 di bawah nilai KKM sebesar 70, terdapat 8 siswa (24,25%) yang sudah tuntas dan terdapat 25 siswa (75,75%) yang belum tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar belum maksimal.

Melihat data di atas, peneliti mencoba meningkatkan hasil belajar IPA dengan melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Discovery*. Metode ini dapat melatih siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai akhir pembelajaran akan memberikan peluang kepada siswa untuk lebih mempertajam gagasan dan guru akan mengetahui kemungkinan gagasan siswa yang salah sehingga dapat memperbaiki kesalahannya, metode pembelajaran ini juga meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

Metode *Discovery* belum pernah diterapkan guru dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040446 Kabanjahe. Belajar dengan menggunakan Metode *Discovery* siswa merasa mendapat kehormatan dari guru untuk secara bebas memikirkan sesuatu dengan cara berpikirnya tentang konsep-konsep, sehingga membentuk konsep yang utuh.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Discovery* pada Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 040446 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan guru membuat siswa cenderung bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti proses belajar IPA.
2. Guru kurang menggunakan metode yang bervariasi.
3. Proses belajar mengajar masih terfokus pada guru, karena guru hanya menjelaskan secara informative.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar tidak terjadi pemahaman yang terlalu luas, maka pembatasan masalah adalah “Penggunaan Metode Pembelajaran *Discovery* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 7 SubTema 2 di kelas IV SD Negeri 040446 Kabanjahe TP.2019/2020”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040446 Kabanjahe TP.2019/2020 ?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Discovery* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040446 Kabanjahe TP.2019/2020 ?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan metode *Discovery* pada mata pelajaran IPA materi Jenis-jenis Gaya di kelas IV SD Negeri 040446 Kabanjahe TP.2019/2020 ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Discovery* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040446 Kabanjahe TP.2019/2020.

2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Discovery* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040446 Kabanjahe TP.2019/2020.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Discovery* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040446 Kabanjahe TP.2019/2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada, sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melatih dan mengikutsertakan para guru dalam mengikuti seminar inovasi metode pembelajaran.
2. Bagi guru, diharapkan untuk dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa, melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan guru dapat menerapkan metode *Discovery* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi perpustakaan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ataupun masukan untuk menambah literature pembelajaran yang dapat dikembangkan.